

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada bab terakhir dalam penelitian ini, penulis akan memberikan hasil akhir dari apa yang diteliti. Melihat perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat banyak aktor non negara memanfaatkannya untuk keperluan dokumentasi. Tanpa disadari keperluan dokumentasi khususnya visualisasi dari sebuah video menjadi daya tarik bagi masyarakat era globalisasi ini. Digitalisasi pada masa ini menjadi sesuatu hal yang menguntungkan banyak pihak, baik dalam segi ekonomi bisnis hingga pada promosi budaya. Salah satu bukti keberhasilan kemajuan teknologi dan digitalisasi adalah kanal Youtube TaraWoni TV.

Penulis dalam penelitiannya, menampilkan data-data berdasarkan survey yang dilakukan untuk menunjukkan keberhasilan dari promosi budaya yang dilakukan oleh individu. Promosi budaya termasuk bagian dari pelaksanaan diplomasi publik. Dalam perjalanannya, promosi budaya pada awalnya hanya dapat dilakukan melalui hubungan diplomatik resmi yang hanya bisa dilakukan oleh para perwakilan negara saja. Namun seiring dengan perkembangan dalam segi teknologi, banyak perusahaan, komunitas hingga pada individu dapat memanfaatkannya untuk memperkenalkan ataupun mempromosikan hal yang dirasa menarik dan penting diketahui.

Pada kanal Youtube TaraWoni TV kita dapat melihat bahwa antusias masyarakat Indonesia khususnya dari penonton kanal youtube tersebut memberikan respon baik terhadap konten-konten yang disajikan. Selain mendapatkan atensi yang cukup besar dari penontonnya, kanal Youtube TaraWoni sendiri banyak membagikan informasi dan fakta menarik terkait Korea Selatan. Adapun beberapa kontennya, yang menembus lebih dari 1 juta tayangan di beberapa konten informatif baik dalam segi tradisi, kebudayaan hingga pada informasi umum yang dibutuhkan saat berkunjung ke Korea

Selatan. Sehingga kanal Youtube TaraWoni TV dapat dikatakan melaksanakan diplomasi publik yang dilakukan oleh *people to people*.

Sepanjang perjalanannya kanal Youtube TaraWoni TV dari tahun 2020 hingga pada 2023 ini, TaraWoni tetap konsisten dalam menggunakan kontennya sebagai media untuk membagikan informasi terkait Korea Selatan. Penggunaan konten Youtube sebagai media menjadi strategi yang cukup menjanjikan dalam menyebarkan kebudayaan maupun fakta menarik negari gingseng tersebut. Konten yang ditampilkan pada kanal Youtube tersebut pun dikemas secara menarik, dengan menggambarkan secara nyata bentuk dan tahapan tradisi yang ada secara interaktif. Pengenalan diplomasi publik melalui media sosial terutama Youtube memang sudah banyak dilakukan beberapakomunitas maupun individu, namun masih banyak diantaranya yang masih tidak menyadari keuntungan serta posisi mereka sebagai aktor non negara.

Melalui data yang ditampilkan pada bab 4, penulis memberikan gambaran menggunakan acuan jumlah tayangan serta konten yang di pilih oleh penonton setia kanal Youtube tersebut melalui penyebaran kuisisioner pada *fanbase* TaraWoni TV. Selain itu untuk memperkuat data yang didapatkan penulis juga menggunakan pendapat dari dosen ahli pada bidang diplomasi publik Korea Selatan yaitu Bapak Alessandro ( dosen Universitas Satya Negara Indonesia ). Pada judul konten yang dipilih langsung oleh penonton kanal Youtube tersebut, penulis menampilkan kembali isi konten tersebut melalui ilustrasi gambar serta penjelasan secara garis besar. Melalui penjelasan penulis, pembaca dapat melihat banyaknya informasi penting yang tidak diketahui sebelumnya mengenai informasi Korea Selatan.

Pendukung lain dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan teori dan konsep disesuaikan dengan apa yang diteliti sehingga penulis mendapatkan relevansi dan jawaban atas rumusan masalah yang ajukan. Hubungan Youtube TaraWoni TV terhadap meningkatnya minat masyarakat Indonesia pada budaya Korea Selatan menampilkan kesesuaian dengan data yang didapatkan. Adapun

kesesuaian tersebut membantu penulis untuk mencocokkan data serta jawaban atas rumusan masalah menjadi sejalan.

Upaya diplomasi publik yang secara tidak langsung dilakukan oleh kanal Youtube tersebut mencapai target pemasarannya, hal ini dapat terlihat melalui hasil kuisisioner. Berdasarkan hasil kuisisioner yang dilakukan, penulis menemukan fakta bahwa tayangan konten Youtube TaraWoni TV lebih banyak di tonton oleh usia produktif yaitu 17 tahun hingga 27 tahun. Selain penontonnya yang berada di usia produktif, kanal Youtube tersebut lebih didominasi oleh perempuan. Hal ini dikarenakan dari sekian banyak konten yang ditayangkan, lebih kepada ilmu *parenting* hingga pada menampilkan resep-resep ala Korea dan tentunya menjadi daya tarik bagi perempuan.

Dari banyaknya konten pada kanal tersebut serta data yang didapatkan, penulis mengetahui fakta bahwa masyarakat Indonesia lebih dominan menyukai tayangan yang apa adanya dan sesuai dengan realita yang ada. Dengan tayangan yang sesuai dengan realita, masyarakat jadi dengan mudah memahami serta tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait hal-hal yang dibagikan. Dalam kasus ini tentunya berupa konten-konten yang dikemas dengan apa adanya, penyajian yang mudah dimengerti dan visualisasi gambar yang menarik menjadikan kanal Youtube tersebut lebih disukai oleh penonton setianya.

## 5.2 Saran

Penulis berharap dengan adanya penelitian terkait diplomasi publik melalui kanal Youtube TaraWoni TV, memberikan kesan baik dan dapat berkembang lebih jauh lagi. Penelitian yang penulis buat didasari dengan apresiasi tinggi terhadap banyaknya informasi dalam kanal Youtube TaraWoni TV. Selain itu, penulis melihat adanya potensi besar jika masyarakat sadar akan perkembangan digital. Sehingga dalam mencari informasi ataupun untuk membagikan informasi yang berkaitan pada kondisi suatu negara, masyarakat bisa ikut berperan aktif didalamnya.

Dengan adanya penelitian ini, penulis memiliki harapan tinggi untuk penelitian selanjutnya dapat dilihat melalui kacamata yang berbeda. Fokus pada pembahasan budaya Indonesia yang sering kali tidak disadari dapat memberikan dampak besar kedepannya bagi diplomasi publik Indonesia. Selain itu, penulis juga menginginkan penelitian selanjutnya dapat mengupas lebih banyak lagi tradisi maupun kebudayaan negara Indonesia melalui kekayaan alam yang dimiliki. Sehingga kedepannya diplomasi publik yang dilakukan melalui *people to people* di Indonesia dapat lebih maju dan menyetarai negara-negara Asia lainnya.

Penulis menyarankan kepada pemerintah untuk membantu mewadahi serta bekerjasama dengan aktor non-negara yaitu individu maupun komunitas dalam mengembangkan diplomasi budaya di Indonesia. Dengan mewadahi serta mendukung kegiatan yang dilakukan oleh para pembuat konten, penulis meyakini bahwa Indonesia bisa dikenal baik dalam segi kebudayaan maupun kekayaan sumber dayanya. Sehingga diharapkan dengan kerjasama diantara pemerintah dan para pembuat konten, penulis berharap kekayaan alam di Indonesia maupun kebudayaannya dapat lebih banyak di eksplor dan diperkenalkan secara lebih luas melalui tayangan konten tersebut.

Sehingga dengan keikutsertaan masyarakat, kesadaran diri pada identitas negara dan kepeduliannya terhadap bangsa penulis optimis Indonesia akan meningkat dalam berbagai sektor. Pentingnya kesadaran bersama untuk kemajuan diplomasi Indonesia sangat dibutuhkan, terlebih melihat potensi yang begitu besar dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan menguntungkan banyak pihak. Oleh karena itu penulis memiliki keyakinan besar apabila semua pihak dapat bekerjasama dengan baik maka Indonesia memiliki kesempatan besar untuk mendapatkan citra yang baik dan maju dalam pariwisata, kebudayaan maupun ekonomi politiknya.